

## Jadi Penguji SKB Wawancara dan Keterampilan, Kalapas Permisian Harapkan CPNS Yang Kompeten

Candra Putra - [CILACAPSELATAN.KINERJA.CO.ID](mailto:CILACAPSELATAN.KINERJA.CO.ID)

Dec 10, 2024 - 22:15



*Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) Wawancara dan Keterampilan penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Kementerian Hukum dan HAM di wilayah Jawa Tengah dimulai hari ini, Senin (09/12). Dok Humas Vermis 1908*

SEMARANG - Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) Wawancara dan Keterampilan penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Kementerian Hukum dan HAM

di wilayah Jawa Tengah dimulai hari ini, Senin (09/12).

Terselenggara di Hotel Khas Semarang, sebanyak 1.708 peserta akan diuji soft skillnya oleh para penguji yang terdiri dari Pimpinan Tinggi, Pejabat Administrasi, dan Kepala Unit Pelaksana Teknis. Kalapas Permisan, Ahmad Hardi menjadi salah satu penguji dalam proses Seleksi Kompetensi Bidang ini.

Selama pelaksanaan tes ini para peserta diperkenankan menunjukkan berbagai keterampilan termasuk bela diri seperti pencak silat, karate, taekwondo, hingga kemampuan di bidang olahraga maupun lainnya yang dianggap bisa mendukung pelaksanaan tugas nantinya.

Dengan pengalamannya yang luas dalam membina warga binaan, Ahmad Hardi memberikan standar penilaian yang tinggi terhadap calon Aparatur Sipil Negara (ASN). Kehadiran Kalapas Permisan sebagai penguji diharapkan dapat melahirkan generasi ASN Kemenkumham yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik, tetapi juga memiliki empati, integritas, dan kemampuan adaptasi yang tinggi, sejalan dengan tantangan tugas di lingkungan masyarakat.

"Sebagai Kalapas Permisan, saya merasa terhormat dapat terlibat langsung dalam proses seleksi CPNS Kemenkumham. Melalui SKB ini, kami ingin menjaring calon ASN yang tidak hanya memiliki pengetahuan yang luas, tetapi juga memiliki integritas yang tinggi dan komitmen untuk memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat. Saya yakin bahwa dengan adanya seleksi yang ketat, kita akan mendapatkan ASN yang berkualitas dan mampu menghadapi tantangan tugas di lingkungan masyarakat," Tutup Hardi.